# ABSTRAK

Cahyono, Bernardus Satria Agasta Dwi, 2021, **Perancangan *Typeface* Berbasis Aksara Jawa sebagai Penunjang Identitas Desa Tembalangan**, Tugas Akhir, Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV), STIKI - MALANG, Pembimbing : Rakhmad Maulidi Co. Pembimbing : Mahendra Wibawa

Kata Kunci : *Typeface,* Aksara Jawa, Identitas, Desa, Budaya

Desa atau perkampungan Tembalangan terletak di jalan Bunga Kumis Kucing, Malang, Jawa Timur. Desa ini memiliki banyak potensi mulai dari sumber daya alamnya, hingga potensi sejarah dan budaya. Potensi sumber daya alam nya adalah berupa daerah aliran sungai Brantas dan adanya 3 sumber air alami yang sampai sekarang masih dimanfaatkan oleh warga sekitar. Potensi sejarah dan budayanya adalah jejak peninggalan peradaban pada era kerajaan hindu, namun seiring pertumbuhan zaman potensi ini mulai terkikis karena keadaan. Dari permasalahan tersebut, perancang tergerak untuk merancang dan melengkapi salah satu aspek dari usaha mengembangkan identitas visual. Harapannya, usaha ini bertujuan agar desa Tembalangan semakin mudah untuk dikenal khalayak luas, dan dikenal dari karakter yang telah tumbuh didalamnya.

# ABSTRACT

*Cahyono, Bernardus Satria Agasta Dwi, 2021,* ***Designing a Javanese Script Typeface As A Cultural Identity At Tembalangan Village****, Final Project, Visual Communication Design Study Program (DKV), STIKI MALANG, Supervisor : Rakhmad Maulidi Co. Supervisor : Mahendra Wibawa*

*Keywords: Typeface, Javanese Script, Identity, Village, Culture*

Tembalangan is an village or township located in Bunga Kumis Kucing street, Malang, Jawa Timur. The village has a great deal of potential, ranging from it’s natural resources, to historical and cultural potential. The potential for natural resources is the upstream of the Brantas river, and three natural water sources that are still being utilized by sorounding citizens until now. It’s historical an cultural potential is a trace of the civilizational relics of the Hindu royal era, but overtime, this potential began to erode due to circumstances. From those problems, designers are moved to design and complement one aspect of the effort to develop visual identity. It’s hopes, this effort aims to have the Tembalangan village increasingly easy to recognize by the public, and known from characters that have grown inside it.